

ABSTRAK

Guru PAUD masih dipandang sebagai profesi yang tidak menjanjikan masa depan yang lebih baik, tetapi jumlah guru PAUD di Kecamatan Semarang Selatan relatif banyak dan semakin meningkat. Fenomena ini terjadi karena adanya motivasi pribadi yang mengarah kepada pengakuan di lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengungkap motif yang mendorong seseorang untuk menjadi guru PAUD.

Obyek penelitian ini adalah guru PAUD di Kecamatan Semarang Selatan berjumlah 174 orang. Dari jumlah tersebut diambil sampel dengan *purposive sampling* 95 guru dari 18 PAUD. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data yang dibutuhkan adalah data motif fisiologis, motif sosial, motif harga diri, motif aktualisasi diri, dan keputusan menjadi guru PAUD. Pengolahan data dimulai dari pengeditan, pengkodean, pemberian skor dengan skala likert dan tabulasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa seseorang memutuskan menjadi guru PAUD (Y) karena empat motif yaitu motif fisiologis (X1), motif sosial (X2), motif harga diri (X3), dan motif aktualisasi diri (X4). Keempat motif tersebut berpengaruh positif dan signifikan. Dari keempat motif tersebut harga diri merupakan motif yang paling dominan dengan tingkat signifikansi 0.000 dan (β) 0,364. Artinya motif seseorang menjadi guru PAUD adalah demi gengsi atau nama baik.

Kata Kunci : *Motif Fisiologis, Motif Sosial, Motif Harga Diri, Motif Aktualisasi Diri, Keputusan Menjadi Guru PAUD.*

ABSTRACT

PAUD teachers are still seen as a profession that does not promising a better future, but the number of PAUD teachers relatively large and increasing in South Semarang Subdistrict. This phenomenon is driven by personal motivation that leads to recognition in the community. The purpose of this study is reveal explanation of motivation for becoming PAUD teacher.

The object of this study is PAUD teacher in South Semarang Subdistric which numbered 174 people. From the number of PAUD teacher were taken 95 teachers from 18 PAU as sample. The sampling technique used is purposive sampling, and data collection techniques is questionnaire. The data needed are physiological motives, social motives, self-esteem motives, self-actualization motives, and the decision to become PAUD teachers. The data processing is started by editing, coding, scoring with likert skala and tabulating. The data analysis uses the multiple regression.

The function Indicates that there are four motives as a driving of someone decides to become PAUD teacher, namely physiological motive (X1), social motives (X2), self-esteem motives (X3), self-actualization motives(X4). All of four motives positively and significant impact. Self-esteem is the dominant motives which significancy 0,000 and (β) 0,364 it means the motive of someone to become PAUD teacher is for the sake of prestige and credibility.

Keywords: Physiological Motive, Social Motive, Self-Esteem Motive, Self-Actualization Motif, Decision to become PAUD Teacher.